

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Karakteristik Transportasi

Keseimbangan jaringan transportasi pada umumnya terdorong oleh adanya suatu kebutuhan, oleh sebab itu untuk mengembangkan kapasitas dan jangkauan jaringan transportasi, yang ada maka sistem jaringan jalan di Kota Magelang menganut pola grid. Dengan pola grid inilah maka keseluruhan kegiatan masyarakat sekitar berlangsung secara terencana dan melayani transportasi yang sama pada semua area di pusat kota. Dengan pola jaringan transportasi ini maka memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri dalam bertransportasi. Menurut data yang ada, panjang seluruh ruas jalan yang ada di Kota Magelang adalah 118,92 km dengan lebar bervariasi antara 2,50 – 12 meter, yang terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota. Kondisi jalan tersebut seluruh permukaannya sudah diaspal. Jalan tersebut dalam kondisi baik sepanjang 81,39 km, yang kondisinya sedang 29,59 km, dalam kondisi rusak 7,93 km dan tidak ada yang rusak berat. dengan lebar bervariasi antara 2,50 – 12 meter, yang terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota.

Kelebihan dari pada pola jaringan jalan yang ada di Kota Magelang yang menganut jaringan berpola grid adalah wilayah untuk dengan aktifitas kegiatan yang tersebut di berbagai tempat, pengendara dapat bergerak dari suatu tempat ke tempat lainnya tanpa harus melewati titik pusat (melewati CBD), Kemudahan pengaturan lalu lintas baik dengan pengaturan sistem satu arah (SSA) maupun sistem dua arah (SDA) adalah merupakan kelebihan pokok dari pola ini.

Jaringan Jalan Lingkar Timur, pembangunan jalan baru maupun pengembangan jalan yang sudah ada yang melintasi Kota Magelang dimulai dari bagian timur Kelurahan Wates (Kec. Magelang Utara) sampai dengan Simpang Artos di Kelurahan Tidar Selatan (Kec. Magelang Selatan) di bagian timur Kota Magelang. Jalan Lingkar Timur ini melintasi sebagian wilayah kelurahan-kelurahan yang ada di Kecamatan Magelang Utara, Magelang Tengah dan Magelang Selatan. Jika dilihat dari wilayah

administrasi meliputi Kelurahan Wates, Rejowinangun Utara, Tidar Utara dan Tidar Selatan. Sistem jaringan jalan ini dibentuk untuk meningkatkan akses dari arah Semarang menuju Yogyakarta agar kendaraan besar seperti bus, truk dan lainnya tidak memasuki jalan dalam kota.

Rencana pembangunan jalan baru yang melintasi wilayah barat Kota Magelang yang menghubungkan antara Purworejo sampai dengan Temanggung. Sistem jaringan jalan lingkaran luar barat ini dibentuk untuk meningkatkan akses di wilayah barat Kota Magelang.

Jaringan Jalan Lingkaran Barat, rencana pengembangan jaringan jalan lingkaran barat ini akan mempunyai dampak yang cukup luas seperti terjadinya percepatan perubahan penggunaan lahan di sekitarnya. Ruas jalan lingkaran barat ini dalam pengembangannya akan mendukung kegiatan industri di Kota Magelang serta pariwisata di wilayah Kabupaten Magelang. Selain itu pengembangan jaringan jalan ini terutama untuk mengurangi beban jalan arteri primer lingkaran timur dan jalan arteri sekunder dalam kota yang semakin meningkat seiring dengan peningkatan kegiatan sosial ekonomi di sekitarnya.

Panjang jalan di kota Magelang berdasarkan status sebagai berikut:

Tabel II.1 Panjang Jalan Berdasarkan Status

Tingkat Kewenangan Pemerintahan	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Magelang (km)		
	2020	2021	2022
Negara	8.43	8.43	8.43
Provinsi	-	-	-
Kabupaten/Kota	118.92	118.92	118.92
Jumlah	127.35	127.35	127.35

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kota Magelang

Berdasarkan tabel di atas, 3 tahun terakhir kota Magelang memiliki jalan Nasional sepanjang 8.43 km dan Jalan Kota sepanjang 127.35 km sedangkan untuk jalan provinsi tidak ada. Karena di Tahun 2017 Jalan provinsi di ganti status menjadi Jalan Kota

Untuk panjang jalan berdasarkan kondisi di Kota Magelang sebagai berikut:

Tabel II.2 Panjang Jalan Berdasarkan Status

Kondisi Jalan	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Magelang (km)		
	2020	2021	2022
Baik	81.39	76.05	77.00
Sedang	29.59	35.78	36.58
Rusak	7.93	7.09	5.34
Rusak Berat	-	-	-
Jumlah	118.92	118.92	118.92

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kota Magelang

Berdasarkan tabel diatas, 3 tahun terakhir kota magelang memiliki Jalan dalam kondisi baik yang menurun dari 81.39 km pada tahun 2020 menjadi 77 km pada tahun 2022. Untuk Jalan dengan kondisi cukup baik/sedang mengalami peningkatan dari 29.59 km pada tahun 2020 menjadi 36.58 km pada tahun 2022. Untuk jalan dengan kondisi rusak mengalami penurunan dari panjang 7.93 km pada tahun 2020 menjadi 5.34 km. sedangkan kondisi jalan Rusak berat tidak ada.



Sumber: Tim PKL Kota Magelang Tahun 2022

Gambar II.1 Pemilihan Moda Masyarakat Kota Magelang

Berdasarkan grafik diatas masyarakat kota Magelang paling banyak menggunakan moda Sepeda Motor dengan persentase 65% dan yang terkecil yaitu menggunakan sepeda sebesar 9%.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

1. Kondisi Geografis

Kota Magelang merupakan salah satu daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah yang secara geografis terletak pada posisi $110^{\circ}12'30''$ - $110^{\circ}12'52''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}26'18''$ - $7^{\circ}30'9''$ Lintang Selatan serta terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Magelang dan hampir di tengah-tengah pulau Jawa. Posisi tersebut menjadikan daya tarik geografis alami Kota Magelang karena berada pada persilangan simpul ekonomi, transportasi dan pariwisata antara wilayah Semarang-Magelang-Yogyakarta dan Purworejo-Temanggung.

Posisi strategis ini didukung dengan penetapan Kota Magelang sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) kawasan PURWOMANGGUNG (Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo, Kota Magelang, Kabupaten Magelang dan Kabupaten Temanggung) dalam Rencana Tata Ruang Nasional dan Rencana Tata Ruang Provinsi Jawa Tengah. Kota Magelang memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Secang Kabupaten Magelang;
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Sungai Elo/Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang;
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang; dan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Sungai Progo/Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang.

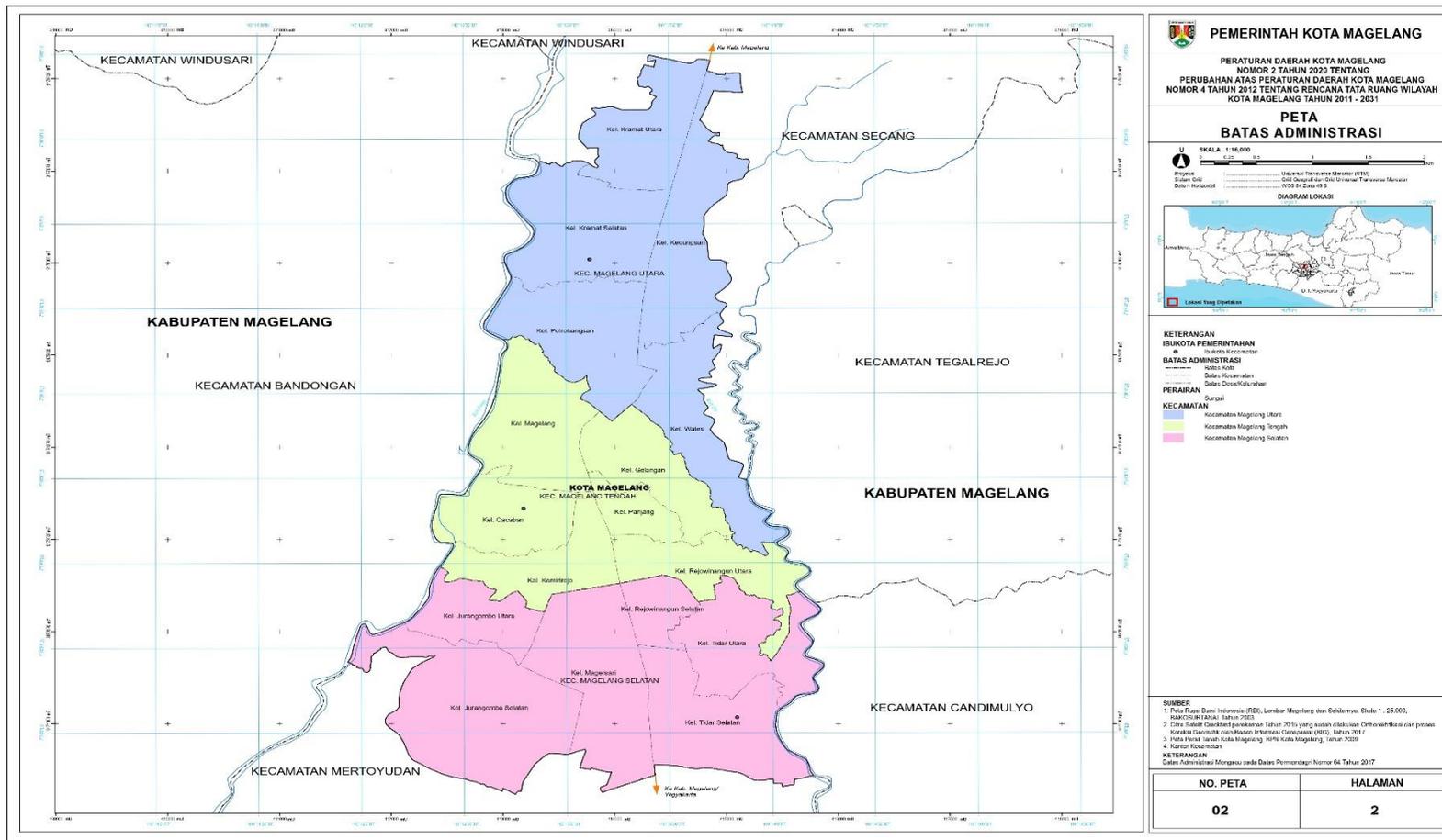
Kota Magelang memiliki luas $18,56 \text{ km}^2$ atau sebesar 0,06% dari total luas provinsi Jawa Tengah. Secara administratif Kota Magelang terbagi atas 3 (tiga) wilayah Kecamatan dan 17 Kelurahan.

Tabel II. 3 Kecamatan dan Kelurahan di Kota Magelang

No	Kecamatan / Kelurahan	Satuan	Luas / Area (km ²)	Persentase
1	Magelang Selatan	km ²	7,14	38,47
2	Rejowinangun Selatan	km ²	0,38	2,05
3	Magersari	km ²	1,57	8,46
4	Jurangombo Utara	km ²	0,64	3,45
5	Jurangombo Selatan	km ²	2,15	11,58
6	Tidar Utara	km ²	1,09	5,87
7	Tidar Selatan	km ²	1,31	7,06
8	Magelang Utara	km ²	6,29	33,89
9	Wates	km ²	1,18	6,36
10	Potrobangsari	km ²	1,33	7,17
11	Kedungsari	km ²	1,32	7,11
12	Kramat Utara	km ²	0,99	5,33
13	Kramat Selatan	km ²	1,46	7,87
14	Magelang Tengah	km ²	5,13	27,64
15	Kemirirejo	km ²	0,87	4,69
16	Cacaban	km ²	0,86	4,63
17	Rejowinangun Utara	km ²	0,93	5,01
18	Magelang	km ²	1,24	6,68
19	Panjang	km ²	0,35	1,89
20	Gelangan	km ²	0,88	4,74
21	Kota Magelang	km ²	18,56	100,00

Sumber: *Datago Kota Magelang 2022*

Dari 3 Kecamatan dan 17 Kelurahan di Kota Magelang. Kecamatan terbesar adalah kecamatan Magelang Selatan dengan Luas 7,14 Km² dan kelurahan Terbesar adalah Kelurahan Jurangombo Selatan dengan Luas 2,15 Km².



Sumber: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Magelang

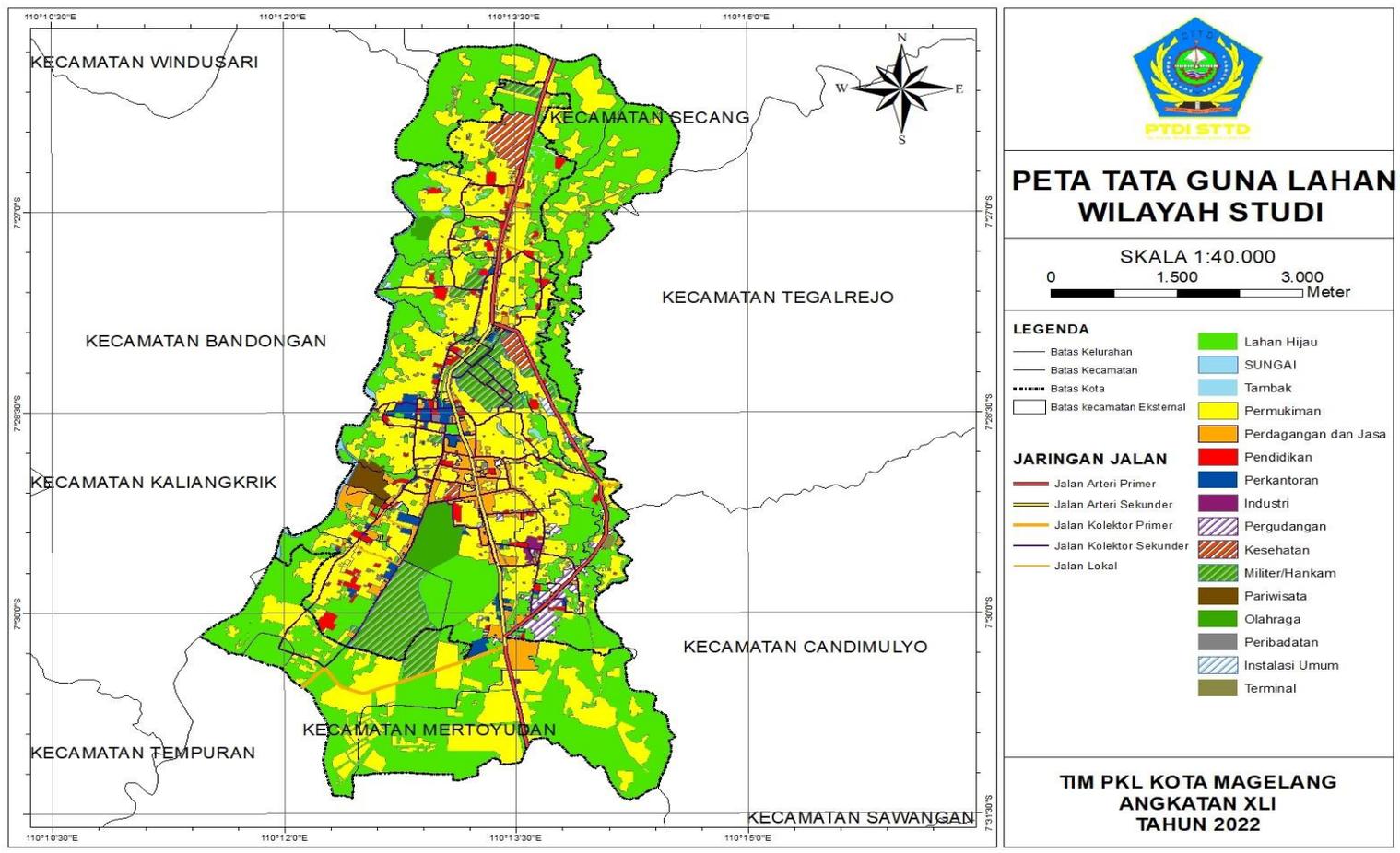
Gambar II. 2 Peta Administrasi Kota Magelang

Sesuai dengan karakteristik perkotaan, dari luas total wilayah Kota Magelang sebesar 1.854 Ha, tata guna lahan di Kota Magelang didominasi pekarangan/lahan untuk bangunan dan halaman sementara lahan pertanian semakin tahun semakin berkurang luasnya atau menunjukkan pola yang menurun seiring dengan perkembangan Kota Magelang sebagai Kota Jasa yang semakin pesat. Lahan pertanian banyak yang berubah peruntukannya menjadi rumah tinggal, perumahan, pekarangan, gudang maupun untuk kegiatan ekonomi seperti ruko dan rumah makan.

Tabel II. 4 Penggunaan Lahan Kota Magelang

No.	Jenis Tanah	Luas Tanah (Ha)				
		2016	2017	2018	2019	2020
I.	Tanah Sawah	209,00	206,40	177,46	142,89	142,89
	1. Pengairan Teknis	209,00	206,40	177,46	142,89	142,89
	2. Pengairan ½ Teknis	-	-	-	-	-
	3. Tadah Hujan	-	-	-	-	-
	4. Lainnya	-	-	-	-	-
II.	Tanah Kering	1.603,00	1.605,60	1.676,54	1.711,11	1.711,11
	1. Pekarangan/ Lahan Untuk Bangunan dan Halaman	1.330,28	1.330,28	1.401,22	1.234,85	1.234,85
	2. Tegal/ Kebun/ Ladang/ Huma	13,68	13,68	13,68	19,52	19,52
	3. Tambak	-	-	-	-	-
	4. Kolam/ Tebat/ Empang	6,80	6,80	6,80	5,40	5,40
	5. Perkebunan/ Hutan Rakyat	99,56	99,56	99,56	70,00	70,00
	6. Industri	51,90	51,90	51,90	53,44	53,44
	7. Lainnya (Makam, Dll)	103,38	103,38	103,38	327,90	327,90
	Jumlah	1.812,00	1.812,00	1.854,00	1.854,00	1.854,00

Sumber: Badan Perencanaan dan Pembangunan daerah Kota Magelang



Sumber: Tim PKL Kota Magelang 2022

Gambar II. 3 Peta Tata Guna Lahan Wilayah Studi

2. Kondisi Demografi

Berdasarkan data statistik Kota Magelang, Jumlah Penduduk Kota Magelang berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2021 sebanyak 121.610 jiwa yang terdiri atas 60.264 jiwa penduduk laki-laki dan 61.346 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2020, penduduk Kota Magelang mengalami pertumbuhan sebesar 0,07 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 98,24. Kepadatan penduduk di Kota Magelang tahun 2021 mencapai 6.559 jiwa/km². Kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Magelang Tengah dengan kepadatan sebesar 8.643 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Magelang Selatan sebesar 5.636 jiwa/km². Kecamatan Magelang Tengah memberikan kontribusi jumlah penduduk yang terbanyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Besarnya kontribusi tersebut adalah 36,39 persen. Urutan kontribusi terbanyak berikutnya adalah Kecamatan Magelang Selatan sebesar 33,05 persen, dan urutan terakhir adalah Kecamatan Magelang Utara sebesar 30,56 persen.

Tabel II. 5 Kepadatan Penduduk di Kota Magelang Tahun 2020 dan 2021

Kecamatan	Penduduk (ribu)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)		Persentase Penduduk		Kepadatan Penduduk per km ²	
	2020	2021	2010-2020	2020-2021	2020	2021	2020	2021
Magelang Selatan	40,215	40,188	0,13	-0,07	33,09	32,05	5.640	5.636
Magelang Tengah	44,225	44,253	0,26	0,06	36,39	36,39	8.638	8.643
Magelang Utara	37,086	37,169	0,42	0,22	30,52	30,56	5.896	5.909
Kota Magelang	121,526	121,610	0,27	0,07	100	100	6.555	6.559

sumber: Kota Magelang Dalam Angka 2022

3. Kondisi Lokasi Penelitian

Kantor Pemerintahan Kota Magelang saat ini berlokasi di Jl. Jend. Sarwo Edhie Wibowo No.2, Tenjosari, Banyurojo, Kec. Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Berdasarkan data PKL Kota Magelang Tahun 2022, kantor pemerintahan saat ini berada di zona 4 yang merupakan kawasan pemerintahan dan pusat perbelanjaan. Direncanakan kantor Pemerintahan Kota Magelang akan di pindahkan ke Kantor Balai Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan (BPPK) Kementerian keuangan yang berada di Kawasan Alun-Alun Kota Magelang beralamat Jl. Alun-Alun Utara No.2, Magelang, Kec. Magelang Tengah, Kota Magelang.

Kawasan Alun-Alun Kota Magelang merupakan kawasan *Central Bussines District* Sebagai Pusat Perbelanjaan, pertokoan dan rekreasi. Dari data PKL kota Magelang Kawasan Alun-Alun Kota Magelang berada pada zona 1 di kawasan CBD 1 yang berdampingan dengan zona 2 dan zona 3. Kawasan yang direncanakan tersebut akan menampung 9 OPD yang sebelumnya di kawasan milik TNI. Luas lahan yang digunakan sebagai pusat pemerintahan baru yaitu 1,4 hektar. Agar menampung 9 OPD Pemerintah Kota Magelang, Maka akan dibangun gedung setinggi 15 lantai. Sebelumnya kantor tersebut merupakan lahan milik kementerian keuangan, tetapi sudah dihibahkan ke Pemerintah Kota Magelang.

Perencanaan Pemindahan kantor tersebut berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pembentukan Dana Cadangan Pembangunan Gedung Balai Kota Magelang Tahun 2022-2024.



sumber: Google Maps 2023

Gambar II. 4 Lokasi awal kantor pemkot Magelang



sumber: Google Maps 2023

Gambar II. 5 Lokasi rencana kantor Pemkot Magelang

Adapun ruas jalan yang terpengaruh oleh adanya perencanaan pemindahan kantor Pemerintah Kota Magelang dibagi menjadi 2 yaitu Internal dan Eksternal. Jalan Internal merupakan Jalan yang langsung terhubung ke lokasi kantor pemerintahan dan Jalan Eksternal merupakan Jalan yang tidak langsung terhubung ke lokasi Kantor. berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel II. 6 Ruas jalan yang terpengaruh

Internal					
No	Node		Nama Jalan	V/C Ratio	Sistem Arah
1	103	105	Jalan Yos Sudarso I	0.24	Satu Arah
2	103	707	Jalan Yos Sudarso II	0.16	Satu Arah
3	705	707	Jalan Aloon-aloon Utara	0.15	Satu Arah
4	203	205	Jalan Tentara Pelajar III	0.25	Satu Arah
5	201	203	Jalan Tentara Pelajar IV	0.27	Satu Arah
6	105	106	Jalan Aloon-aloon selatan	0.23	Satu Arah
7	401	1501	Jalan Jendral Sarwo Edhi Wibowo I	0.44	Dua Arah
				0.24	
8	1205	1501	Jalan Jendral Sarwo Edhi Wibowo II	0.41	Dua Arah
				0.24	
9	1203	1205	Jalan Jendral Sarwo Edhi Wibowo III	0.41	Dua Arah
				0.26	
Eksternal					
1	805	104	Jalan Ahmad Yani SSA II	0.45	Satu Arah
2	104	106	Jalan Ahmad Yani SSA I	0.44	Satu Arah
3	106	109	Jalan Pemuda I	0.46	Satu Arah
4	105	708	Jalan Mayjend Sutoyo	0.41	Dua Arah
				0.01	

sumber: Tim PKL Kota Magelang 2022

Pada perencanaan pemindahan kantor pemerintah Kota Magelang terdapat 9 OPD yang akan dipindah sebagai berikut:

Tabel II. 7 Daftar Organisasi Perangkat daerah dan Jumlah Pegawai

No	Organisasi Perangkat Daerah	Jumlah Pegawai
1	Walikota	141
2	Wakil Walikota	
3	Sekretaris Daerah	
4	Badan perencanaan dan pembangunan daerah	48
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	45
6	Badan Kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia	32
7	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik	56
8	Dinas Kesehatan	39
9	Inspektorat	30
TOTAL		391

sumber: Tim PKL Kota Magelang 2022

berdasarkan data Tim PKL Kota Magelang, kota magelang sendiri dibagi menjadi 16 zona internal dan 5 zona eksternal. Pembagian wilayah pada zona di Kota Magelang disebutkan pada Tabel II.8, dan pembagian wilayah eksternal ada pada tabel II.9

Tabel II. 8 Zona Internal Kota Magelang

zona	Kelurahan
1	Panjang, Magelang, Kemirirejo, Cacaban
2	Kemirirejo, Magersari, Cacaban
3	Rejowinangun Utara, Magersari, Panjang
4	Mertoyudan, Banyurojo, Magersari, Tidar Selatan
5	Magersari, Wates, Rejowinangun Selatan, jurangombo Utara, Kemirirejo
6	Jurangombo Utara, Kemirirejo, Jurangombo Selatan
7	Kemirirejo, Cacaban, Magelang
8	Magelang, Gelangan, panjang, Wates, Potrobangsari
9	Panjang, Gelangan, Wates, Rejowinangun utara, Rejowinangun Selatan, Tidar Utara, Pancuranmas
10	Rejowinangun Utara, Rejowinangun Selatan, Tidar Utara, Tidar Selatan.
11	Mertoyudan, Banyurojo
12	Jurangombo Selatan, Banjarnegoro, Bulurejo, Banyurojo
13	Potrobangsari, Magelang
14	Wates, Pancuranmas, Potrobangsari, Kedungsari
15	Banyurojo, Mertoyudan
16	Potrobangsari, Kramat Utara, Kramat Selatan, jambewangi

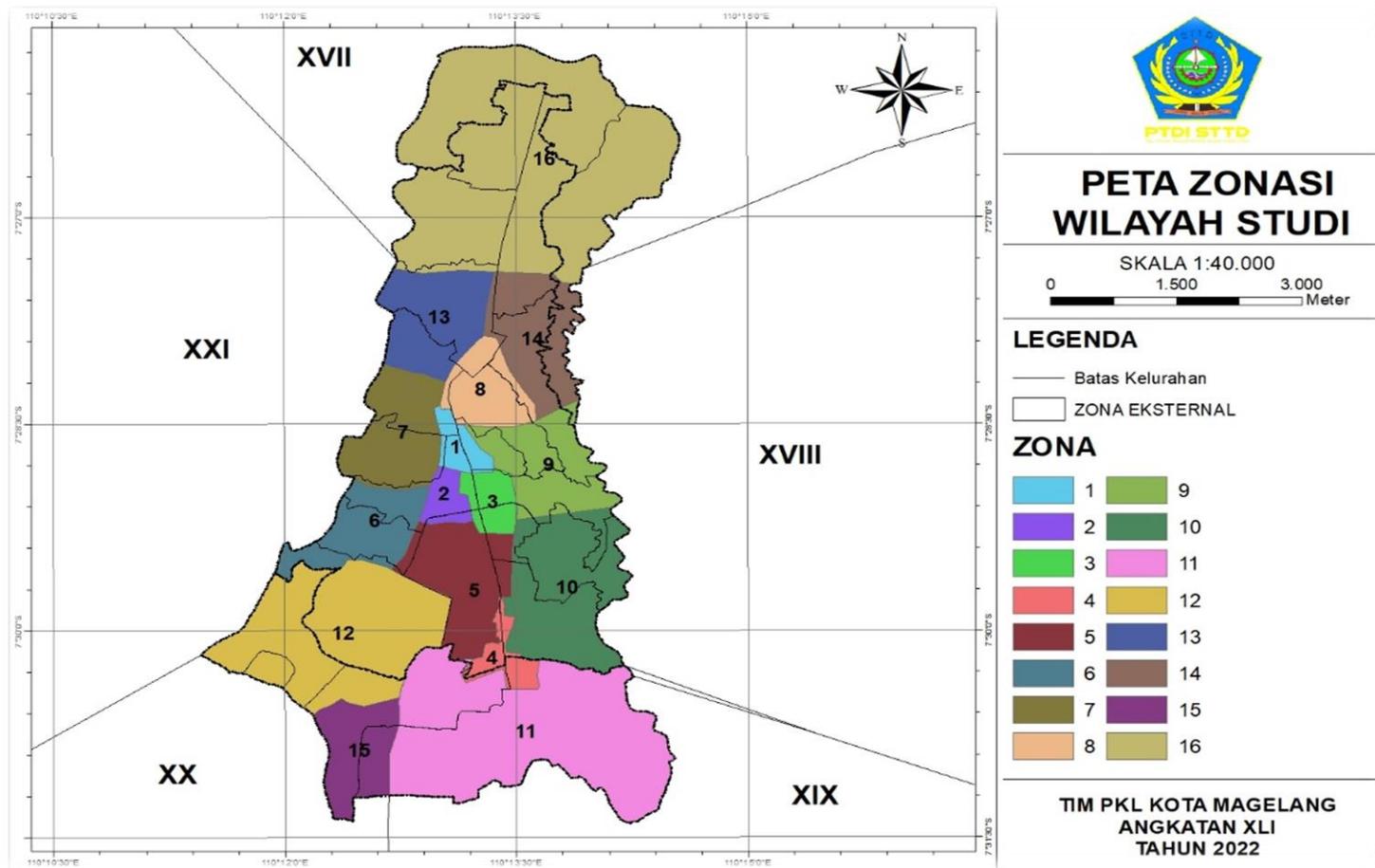
Sumber: Tim PKL Kota Magelang 2022

Keterangan : Warna merah merupakan kawasan CBD 1 dan warna kuning Kawasan CBD 2

Tabel II. 9 Zona Eksternal Kota Magelang

Zona	Wilayah
XVII	TEMANGGUNG-SEMARANG
XVIII	KOPENG-SALATIGA
XIX	YOGYAKARTA
XX	PURWOREJO
XXI	BANDONGAN

Sumber: Tim PKL Kota Magelang 2022



Sumber: Tim PKL Kota Magelang 2022

Gambar II. 6 Peta Zonasi Kota Magelang